

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian dalam peneliti ini menggunakan jenis deskriptif korelasional. Deskripsi digunakan untuk memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari variabel *personality traits*, kedisiplinan, dan hasil kinerja karyawan. Korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *personality traits* (X_1) dan kedisiplinan (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kinerja karyawan (Y).

B. Populasi dan Sampel Jenuh

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek atau benda- benda alam lainnya. Populasi

sendiri juga bukan sekedar jumlah, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek/ obyek itu sendiri.²⁹

Sedangkan, teori menurut Sabar (2007), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti suatu elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi atau studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di PT. Budi Luhur Sejati yang jumlah keseluruhannya adalah 50 karyawan yang merupakan populasi dari responden yang tersedia dalam penelitian ini.

b. Sampel Jenuh

Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Namun jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10- 15 % atau 20- 25 % dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden maka penulis mengambil 100 % jumlah

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Peneliti Tindakan, Peneliti Evaluasi*, (Bandun: Alfabeta, 2018), hal.148

populasi yang ada pada PT. Budi Luhur Sejati yaitu sebanyak 50 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai studi sensus.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³⁰ Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.³¹

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuisioner/ angket tentang variabel bebas yang digunakan adalah *personality traits* dan kedisiplinan yang disebarkan kepada responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah

³⁰ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenata Media, 2005), hal.122

³¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal.63-64

karyawan dan lembaga pada PT. Budi Luhur Sejati yang merupakan milik pribadi.

b. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Menurut hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (*variable independence*) dan variabel terikat (*variable dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³³

Berdasarkan pengertian di atas, variabel bebas pada penelitian pengaruh kecerdasan nantinya akan dipecah menjadi tiga bagian yaitu:

1) Variabel bebas

Variabel bebas (*variable independen*): *Personality Traits* (X_1),

Variabel bebas (*variable independen*): *Kedisiplinan* (X_2),

2) Variabel terikat

Variabel terikat (*variable dependen*): *Hasil Kinerja Karyawan* (Y)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal.38

³³ *Ibid*, hal.39

c. Pengukuran Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* dipakai untuk mengukur suatu tanggapan positif atau negative terhadap suatu pernyataan. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat diukur. Pada setiap item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner disediakan 5 kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Kriteria setuju (S) dengan skor 4
3. Kriteria cukup setuju (CS) dengan skor 3
4. Kriteria tidak setuju (TS) dengan skor 2
5. Kriteria sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara- cara yang ditempuh atau alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Cara pengumpulan data dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti yaitu populasi dan sampel.

Dalam hali ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada PT Budi Luhur Sejati.

b. Metode Angket/ Kuisisioner

Angket atau kuisisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden). Instrument atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.³⁴ Sama dengan pedoman wawancara bentuk pertanyaan bisa bermacam- macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tertutup.³⁵

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Angket ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel bebas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan dat- data yang tertulis dan didokumentasikan.

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.219

³⁵ *Ibid*,hal.219

Dalam dokumentasi peneliti mencari informasi tentang data profil lembaga, data karyawan, data jumlah aset.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor item
1.	<i>Personality traits</i> (X ₁)	<i>Neuroticism</i> Tenang, santai, tidak ragu, percaya diri, merasa aman, gelisah, cemas, tertekan, bermusuhan, dan merasa tidak aman	1, 2, 3, 4
		<i>Openness to Experience</i> Terbuka, kreatif, cerdas, imajinatif, ingin tahu, berpikiran luas, kritis, kurang terbuka dengan hal baru.	5, 6, 7, 8, 9
		<i>Extraversion</i> Aktif berbicara, senang bergaul, dapat bersosialisasi, tegas dalam berkelompok, sisi negatifnya kadang- kadang pendiam dan pemalu	10, 11, 12, 13, 14, 15
		<i>Agreeableness</i> Ramah, mudah bersepakat, dapat menghindari konflik, perhatian, dapat bekerja sama, dapat mengikuti orang lain.	16, 17, 18, 19, 20
		<i>Conscientiousness</i> Berhati- hati, bertanggung jawab, orientasi berprestasi, gigih,	21, 22, 23, 24
2	Kedisiplinan Kerja (X ₂)	- Kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja - Mengisi daftar hadir dan pulang - Taat terhadap pelaksanaan tugas - Mentaati peraturan lembaga - Menjalankan mekanisme kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

3	Kinerja Karyawan (Y	- Keinginan melakukan pekerjaan lebih baik	1, 2, 3
		- Keinginan melakukan pekerjaan dengan cepat	4, 5
		- Selalu mencari kebaruan dalam bertindak	6
		- Kemampuan bekerja keras	7, 8
		- Selalu membuat rencana dalam aktivitas	9
		- Bertanggung jawab	10
		- Ketelitian dan kecermatan dalam bekerja	11, 12

E. Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah dikonstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintapendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.³⁶ Setelah pengujian konstruksi dari ahli berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di uji cobakan pada sampel dari mana populasi di ambil. Setelah data ditabulasikan, maka penguji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengorelasikan skor faktor dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal.125

skor total.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan dosen.

Uji analisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS* rumus sebagai berikut:³⁸

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Menggunakan $\alpha = 0,005$ (5 persen) diketahui, $r_{hitung} < r_{tabel}$ apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka status kuesioner adalah gugur.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji

³⁷ *Ibid*, hal.125

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.212

Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*.³⁹

Untuk mengetahui kriteria Reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang kredibel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak kredibel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup kredibel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti realibel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat realibel⁴⁰

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴¹

³⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hal.87

⁴⁰ *Ibid.* . . . , hal.153

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hal.75

b. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan normalitas.⁴²

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, Reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁴³ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistic parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji statistic no parametric.⁴⁴ Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan Kolmogorov-Sminov untuk mendeteksi normalitas dapat dapat diuji. maka data berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas menggunakan program *SPSS 22..0 for windows*.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas

⁴² Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hal. 66

⁴³ *Ibid . . .*, hal.153

⁴⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hal. 96

didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipaki adalah *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.⁴⁵

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual pengamatan sati ke pengamatan yang lain. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidak heterokedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁴⁶ Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dan Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 151

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel- variabel yang ada.⁴⁷ Teknik analisis ini juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel X_1 , X_2 , dan Y . (Sugiyono, 2012: 132 Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = variabel terikat (Kinerja Karyawan)

α = bilangan konstanta

$b_1 b_2$ = koefisiensi arah

X_1 = variabel bebas (*personality Traits*)

X_2 = variabel terikat (kedisiplinan)

d. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama- sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan $F > 0,005$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara

⁴⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008), hal.110

individual dapat berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $t < 0,005$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁸

⁴⁸ Agus Widarjono, *Ekonomomertika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonsia Fakultas Ekonomi Universal Islam Indonesia: Yogyakarta (2005), hal. 177- 182